

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data yang telah dilakukan untuk menguji kebiasaan belajar, fasilitas belajar, dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akuntansi perpajakan pada siswa kelas XI jurusan akuntansi dan keuangan lembaga SMK Negeri 11 Kota Bekasi pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Administrasi Perpajakan Siswa Kelas XI Jurusan AKL SMK Negeri 11 Kota Bekasi. Dengan demikian dapat diketahui bahwa semakin tinggi dan semakin baik kebiasaan belajar yang dimiliki siswa maka makin tinggi pula prestasi belajar siswa.
2. Tidak terdapat pengaruh antara Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Administrasi Perpajakan Siswa Kelas XI Jurusan AKL SMK Negeri 11 Kota Bekasi. Hal ini terjadi karena adanya kelengkapan fasilitas tetap harus diimbangi dengan keinginan untuk belajar sehingga siswa menggunakan dan memanfaatkan fasilitas belajar dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan.

3. Tidak terdapat pengaruh antara Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Administrasi Perpajakan Siswa Kelas XI Jurusan AKL SMK Negeri 11 Kota Bekasi.
4. Terdapat pengaruh signifikan antara Kebiasaan Belajar, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Administrasi Perpajakan Siswa Kelas XI Jurusan AKL SMK Negeri 11 Kota Bekasi. Hal ini mempresentasikan secara bersama-sama variabel kebiasaan belajar, fasilitas belajar, dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan dalam upaya peningkatan pendidikan di Indonesia. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan teori pada penelitian selanjutnya, serta dapat menyempurnakan kajian teori variabel lain yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa.

2. Implikasi Praktis

- a. Berdasarkan persentase hasil rata-rata hitung skor indikator dari variabel kebiasaan belajar, indikator dengan persentase tertinggi yaitu

strategi efektif dalam mengerjakan tugas. Hal ini membuktikan siswa memiliki prestasi belajar yang baik diperoleh dari bagaimana siswa tersebut menggunakan kebiasaan belajar dengan strategi yang efektif dan efisien dalam mengerjakan tugas.

- b. Berdasarkan persentase hasil rata-rata hitung skor indikator dari variabel fasilitas belajar, indikator dengan persentase tertinggi yaitu kelengkapan peralatan dan media pembelajaran. Hal ini membuktikan kelengkapan alat dan media pembelajaran dari sekolah serta penggunaannya sudah dilakukan dengan baik oleh guru dan siswa.
- c. Berdasarkan persentase hasil rata-rata hitung skor indikator dari variabel lingkungan keluarga, indikator dengan persentase tertinggi yaitu cara orang tua mendidik. Hal ini menunjukkan bahwa cara orang tua siswa dalam mendidik anaknya sudah dilakukan dengan baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Di dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang ditemukan. Sehingga dari adanya keterbatasan ini membuat penelitian selanjutnya dapat lebih diperhatikan dan dapat berkembang lebih sempurna untuk penelitian yang serupa. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner tertutup sehingga tidak dapat mengetahui lebih banyak kebiasaan belajar, fasilitas belajar, dan lingkungan keluarga yang mana dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu kebiasaan belajar, fasilitas belajar, dan lingkungan keluarga. Sedangkan masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dan faktor lainnya yang dapat dipilih sebagai variabel independen.
3. Dalam pemilihan sampel masih dalam lingkup kecil yaitu berasal dari siswa jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 11 Kota Bekasi. Di mana sampel yang digunakan dapat diperluas jangkauannya dan lebih bervariasi lagi dari segi populasi maupun demografi seorang responden.

D. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dijelaskan maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Dalam variabel kebiasaan belajar indikator dengan persentase terendah yaitu membaca dan membuat catatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa SMK Negeri 11 Bekasi tidak memiliki kebiasaan membaca dan membuat catatan (baik sebelum dan sesudah pembelajaran). Tentunya, membaca dan membuat catatan harus ditingkatkan agar bisa mendapat prestasi belajar yang maksimal, dalam hal ini dapat dimulai dengan sebelum atau sesudah mendapat pembelajaran dari sekolah, ada baiknya ketika di rumah kembali membaca dan memahami materi pelajaran yang sebelumnya dipelajari di sekolah, sehingga diharapkan prestasi belajar siswa ini akan semakin tinggi.

2. Dalam variabel fasilitas belajar indikator dengan persentase terendah yaitu ruangan laboratorium. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar yang disediakan untuk siswa kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 11 Kota Bekasi kurang memadai khususnya ruangan laboratorium. Sebaiknya SMK Negeri 11 Kota Bekasi dibantu dengan dinas pendidikan setempat bisa memperbaiki atau meningkatkan fasilitas sekolah khususnya menyediakan ruangan laboratorium yang memadai.
3. Dalam variabel lingkungan keluarga indikator dengan persentase terendah yaitu keadaan ekonomi keluarga. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa yang tergolong kurang mampu dalam segi ekonomi. Sebaiknya pemerintah setempat lebih memperhatikan siswa-siswa sekolah dengan memberikan bantuan pendidikan atau beasiswa secara maksimal.
4. Diharapkan penelitian selanjutnya lebih baik dan sempurna dengan pembahasan yang melengkapi prestasi belajar. Lalu disarankan juga untuk meningkatkan jumlah sampel penelitian agar data lebih bervariasi.

*Meucerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*



*Mencerdaskan dan
Memantabatkan Bangsa*